

PENYULUHAN LINGKUNGAN HIDUP DENGAN METODE PENANAMAN BIBIT TANAMAN OBAT DI YAYASAN SAHABAT YATIM RMJ, CIATER, TANGERANG SELATAN TAHUN 2022

Ahmad Fadhil Taufiqie¹, Anisya Yan'ai Sa'bania², Satrio Yudho Perdana³, Anis Setiyanti⁴

¹ Prodi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Muhammadiyah Jakarta

² Prodi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Kesehatan Masyarakat, Universitas Muhammadiyah Jakarta

³ Prodi Teknik Mesin, Fakultas Teknik, Universitas Muhammadiyah Jakarta

⁴ Dosen Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Muhammadiyah Jakarta

E-mail: anissetiyanti@umj.ac.id

ABSTRAK

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program yang harus ditempuh oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi. Dewasa ini obat-obatan modern sudah menjadi bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Ada beberapa alasan yang mendasari kecenderungan ini diantaranya tanaman obat keluarga ini aman dikonsumsi dan bisa menyembuhkan penyakit tanpa menimbulkan efek samping dibandingkan dengan obat-obatan modern terutama yang dibuat dari bahan sintesis. Dalam upaya pelaksanaan kegiatan tersebut, kami selaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta melakukan kegiatan penanaman bibit tanaman obat dengan memfokuskan pada kegiatan penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA). Metode pelaksanaan pada kegiatan ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan sasaran 25 anak asuh di Yayasan Sahabat Yatim RMJ pada tanggal 6 – 7 Agustus 2022. Kegiatan dimulai dengan penjelasan dan penanaman bibit tanaman obat. Kegiatan dimulai dengan penanaman bibit tanaman obat di lingkungan Yayasan Sahabat Yatim yang sebelumnya sudah dijelaskan terlebih dahulu manfaat mengenai tanaman obat tersebut. Dalam rangkaian pemberian materi, kami mengadakan *Forum Group Discussion* (FGD) yang dimana para peserta akan berdiskusi dengan kelompoknya kemudian memaparkan hasil diskusi tersebut di depan kelas. Peserta sangat antusias dalam memaparkan hasil FGD. Penjelasan yang diberikan pun dapat dipahami dengan jelas. Program yang telah dilaksanakan berjalan dengan konsep yang telah kami rancang dan juga mendapatkan respon yang baik dari masyarakat yang ada di lingkungan Yayasan Sahabat Yatim RMJ.

Kata Kunci : *Lingkungan Hidup, Penanaman, Bibit Obat*

ABSTRACT

Real Work Lecture (KKN) is one of the programs that must be taken by students in higher education. Today modern medicine has become a part of our daily life. There are several reasons underlying this trend, including this family medicinal plant is safe for consumption and can cure diseases without causing side effects compared to modern medicines, especially those made from synthetic materials. In an effort to carry out these activities, we as students of the University of Muhammadiyah Jakarta carried out planting activities of medicinal plant seeds by focusing on planting and utilizing Family Medicinal Plants (TOGA). The implementation method for this activity is a descriptive qualitative method with a target of 25 foster children at the Sahabat Yatim RMJ Foundation on August 6-7, 2022. The activity begins with an explanation and planting of medicinal plant seeds. The activity began with planting medicinal plant seeds in the Sahabat Yatim Foundation environment, which previously explained the benefits of these medicinal plants. In a series of material presentations, we held a Forum Group Discussion (FGD) where participants would discuss with their groups and then explain the results of the discussion in front of the class. Participants were very enthusiastic in presenting the results of the FGD. The explanation given can be understood clearly. The program that has been implemented runs according to the concept that we have designed and has also received a good response from the community around the RMJ Friends of the Yatim Foundation.

Keywords: *Environment, Cultivation, Medicinal Seed*

1. PENDAHULUAN

Kuliah Kerja Nyata (KKN) adalah salah satu program yang harus ditempuh oleh mahasiswa di Perguruan Tinggi.

Program tersebut dilaksanakan sebagai implementasi dari salah satu Catur Dharma Perguruan Tinggi yaitu pengabdian masyarakat. Karena perguruan tinggi merupakan lembaga yang mempersiapkan generasi yang cerdas secara intelektual dan terampil maka perlu dibekali kemampuan beradaptasi dan berperan aktif dalam kehidupan bermasyarakat (Husaini et al., n.d.).

Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan salah satu mata kuliah yang harus diprogramkan oleh mahasiswa juga merupakan salah satu bentuk pengabdian perguruan tinggi kepada masyarakat luas. Oleh karena itu, Universitas Muhammadiyah Jakarta mencoba mengembangkan model alternatif yang dianggap tepat dengan melihat kondisi lingkungan masyarakat.

Tujuan utama KKN adalah menanamkan dan melatih nilai kepribadian, mengubah cara pandang, dan pola pikir mahasiswa maupun masyarakat dalam menyelesaikan permasalahan yang ada di masyarakat, membangkitkan kesadaran dan membangun sikap optimis, meningkatkan Indonesia yang berdaulat dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang bagaimana menjaga lingkungan hidup (Wambrauw et al., 2020).

Lingkungan hidup adalah kesatuan ruang dengan semua benda, daya, keadaan, dan makhluk hidup, termasuk didalamnya manusia dan perilakunya, yang mempengaruhi kelangsungan peri kehidupan dan kesejahteraan manusia serta makhluk hidup lainnya (Manik, 2016).

Laporan Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) Nasional tahun 2013 menyatakan bahwa, kesehatan masyarakat dipengaruhi oleh perilaku menjaga kondisi kesehatan, apabila kesehatan tidak dijaga maka banyak penyakit yang muncul terutama masalah kebersihan yang masih banyak dialami oleh siswa SD (Pradana et al., 2021).

Dewasa ini obat-obatan modern sudah menjadi bagian dari kehidupan kita sehari-hari. Obat-obatan itu dalam berbagai bentuk sudah dijual bebas dan mudah sekali didapatkan dengan harga yang relatif terjangkau seluruh lapisan masyarakat. Akhir-akhir ini *trend* pengobatan modern cenderung kembali ke

tanaman obat yang digunakan secara tradisional. Ada beberapa alasan yang mendasari kecenderungan ini diantaranya tanaman obat keluarga ini aman dikonsumsi dan bisa menyembuhkan penyakit tanpa menimbulkan efek samping dibandingkan dengan obat-obatan modern terutama yang dibuat dari bahan sintesis (Fitriatien et al., 2017).

Yang dimaksud dengan TOGA adalah Tanaman Obat Keluarga. Taman obat keluarga pada hakekatnya sebidang tanah baik di halaman rumah, kebun ataupun ladang yang digunakan untuk membudidayakan tanaman yang berkhasiat sebagai obat dalam rangka memenuhi keperluan keluarga akan obat-obatan. Bagian tanaman yang dapat dimanfaatkan sebagai obat yaitu bagian daun, kulit batang, buah, biji, bahkan bagian akarnya. Jenis tanaman yang dibudidayakan sebagai TOGA adalah tanaman yang tidak memerlukan perawatan khusus, tidak mudah diserang hama penyakit, bibitnya mudah didapat, mudah tumbuh dan tidak termasuk jenis tanaman terlarang dan berbahaya atau beracun. Pemanfaatan tanaman TOGA tersebut dapat mengatasi masalah-masalah kesehatan. Hal ini menunjukkan bahwa obat yang berhasil dari sumber bahan alam khususnya tanaman telah memperlihatkan perannya dalam penyelenggaraan upaya-upaya kesehatan (Fitriatien et al., 2017).

Dalam upaya pelaksanaan kegiatan tersebut, kami selaku mahasiswa Universitas Muhammadiyah Jakarta melakukan kegiatan penanaman bibit tanaman obat dengan memfokuskan pada kegiatan penanaman dan pemanfaatan Tanaman Obat Keluarga (TOGA).

Maka dari itu, salah satu Program Kerja dalam kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) UMJ kelompok 1 memilih judul yang berkaitan dengan Pengenalan Lingkungan Hidup yaitu "Penyuluhan Lingkungan Hidup dengan metode Penanaman Bibit Tanaman Obat di Yayasan Sahabat Yatim RMJ." dalam Program Kerja Kuliah Kerja Nyata (KKN) Kelompok 1 Universitas Muhammadiyah Jakarta.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada kegiatan ini adalah metode kualitatif deskriptif dengan sasaran 25 anak asuh di Yayasan Sahabat Yatim RMJ pada tanggal 6 – 7 Agustus 2022.

Kegiatan dimulai dengan penjelasan dan penanaman bibit tanaman obat, seperti tanaman kumis kucing, salam, bidara arab dan lidah buaya ke peserta.

Kemudian, dilanjutkan dengan pemberian materi mengenai pengenalan lingkungan hidup yang didalamnya terdapat *Forum Group Discussion* (FGD) yang dibagi menjadi 4 kelompok yang terdiri dari 6 anggota perkelompok. Materi yang diberikan terdiri dari; pengenalan *biological environment* yang membahas mengenai aspek hubungan biologis dengan lingkungan, seperti pengaruh iklim dan ketinggian tempat dapat mempengaruhi hubungan biologis dengan lingkungannya. Kemudian, membahas tentang bentuk kerusakan lingkungan hidup akibat peristiwa alam. Selain itu, kami juga menerangkan mengenai upaya yang harus dilakukan untuk pelestarian lingkungan hidup dengan dilakukannya reboisasi, melarang pembabatan hutan berskala besar dan menerapkan sistem tebang tanam. Upaya tersebut langsung kami praktikan dengan dilakukannya penanaman bibit tanaman di lingkungan Yayasan Sahabat Yatim RMJ.

Materi berikutnya adalah *social environment*, yang merupakan hal penting dalam lingkungan hidup. Kami menerangkan mengenai beberapa aspek yang mempengaruhi *social environment*, seperti aspek ekonomi dan aspek sosial budaya yang berkaitan dengan kegiatan menghasilkan. Kemudian, lingkungan yang menjadi tempat berlangsungnya interaksi aktivitas kehidupan. Selain hal tersebut, kami juga membahas mengenai kerusakan lingkungan hidup sosial dari beberapa faktornya, seperti terjadinya pencemaran dan menimbulkan penyakit yang dapat menyebabkan endemi maupun kematian.

3. HASIL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

• Pengenalan Lingkungan Hidup

Kegiatan dimulai dengan penanaman bibit tanaman obat di lingkungan Yayasan Sahabat Yatim yang sebelumnya sudah dijelaskan terlebih dahulu manfaat mengenai tanaman obat tersebut. Penanaman bibit obat dilakukan di taman belakang Yayasan Sahabat Yatim, peserta memiliki rasa antusiasme yang tinggi

dalam kegiatan ini.



(Gambar 1 Penanaman Bibit Tanaman Obat)

• *Forum Group Discussion* (FGD)

Kegiatan berikutnya yaitu pemberian materi mengenai Lingkungan Hidup Biologi dan Sosial. Dalam rangkaian pemberian materi, kami mengadakan *Forum Group Discussion* (FGD) yang dimana para peserta akan berdiskusi dengan kelompoknya kemudian memaparkan hasil diskusi tersebut di depan kelas. Kegiatan FGD ini bertujuan agar peserta lebih memahami materi yang sudah diberikan dan dapat mempraktikkannya di kehidupan sehari-hari.

• Pemaparan Hasil FGD

Peserta sangat antusias dalam memaparkan hasil FGD. Penjelasan yang diberikan pun dapat dipahami dengan jelas.



(Gambar 3 Pemaparan Hasil FGD)

- **Pemberian Hadiah Hasil Pemaparan**



(Gambar 3 pemberian hadiah)

4. KESIMPULAN

KKN atau Kuliah Kerja Nyata adalah salah satu bentuk pengabdian dari mahasiswa untuk masyarakat. KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta tersebar atau terbagi dalam beberapa wilayah yang telah disiapkan oleh LPPM.

Khususnya, untuk Kelompok 1 yang diterjunkan pada tanggal 6 – 7 Agustus 2022 di Yayasan Sahabat Yatim RMJ, Kp. Ciater, Kel. Rawa Mekar Jaya, RT 04/03 No. 44B Kec. Serpong, Tangerang Selatan Banten. Mahasiswa KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta yang diterjunkan di Yayasan Sahabat Yatim RMJ diharapkan bisa membantu mengembangkan potensi yang ada di Yayasan Sahabat Yatim RMJ dan dapat melaksanakan program kerjanya dengan baik sesuai dengan harapan.

Dari pemaparan program pengenalan lingkungan hidup dapat disimpulkan bahwa program KKN Universitas Muhammadiyah Jakarta di Yayasan Sahabat Yatim RMJ yang telah dijalankan antara lain meliputi program bidang pengenalan lingkungan hidup yang *Alhamdulillah* dapat diikuti oleh 25 peserta dari anak-anak Yayasan Sahabat Yatim RMJ dan acaranya berjalan dengan konsep yang telah kami rancang dan juga mendapatkan respon yang baik dari masyarakat yang ada di lingkungan Yayasan Sahabat Yatim RMJ.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Tidak lupa kami ingin sampaikan ucapan terima kasih kepada ibu Anis Setiyanti, S.Pd, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan KKN UMJ Kelompok 1 yang sudah membimbing kami sehingga program KKN ini

dapat terlaksana dengan baik dan tepat pada waktunya.

Terima kasih juga kami ucapkan kepada anggota kelompok 1 yang telah membantu dan menyukseskan acara ini, serta kepada mitra yang telah mau berkerjasama dalam menyukseskan acara dan memberikan izin kepada kami untuk melakukan program kerja.

Tak lupa kami ucapkan terima kasih kepada peserta yang telah berpartisipasi dalam kegiatan yang kami selenggarakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Fitriatien, S. R., Rachmawati, N. E. J., Rahmah, N., Safitri, D. A., Pahlevi, M. R., & Natsir, N. M. W. (2017). Kegiatan Penanaman Tanaman Obat Keluarga (Toga) Sebagai Salah Satu Usaha Pemberdayaan Siswa Sdn Dermo Guna Dalam Menumbuhkan Kepedulian Kesehatan Keluarga. *Jurnal Abadimas Adi Buana*, 1(2), 21–28. <https://doi.org/10.36456/abadimas.v1.i2.a949>
- Husaini, Dafa Hilmi et al. "Upaya Pencegahan Penyebab COVID-19 di Wilayah RT07" : 1–6.
- Manik. (2016). *Pengelolaan lingkungan hidup / Prof. Dr. K. E. S. Manik*. xviii, 253 halaman.
- Pradana, A., Hidayat, M., Rido, A., & Setiyanti, A. (2021). Meningkatkan Kesadaran Kebersihan Dan Kesehatan Melalui Germas (Gerakan Masyarakat Sehat) Pada Warga Jl. Menjangan 1 Kelurahan Pondok Ranji. *Pengabdian Kepada Masyarakat LPPM UMJ*, 1–6. <https://jurnal.umj.ac.id/index.php/semnaskat/article/view/10742>
- Wambrau, Y. L. D., Sonbait, L. Y., & Mulyadi, M. (2020). Pengembangan Masyarakat Melalui KKN Merdeka Belajar Dalam Pengembangan Kemandirian di Tengah Pandemi Covid 19 Distrik Warmare Kabupaten Manokwari. *IGKOJEI: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(1), 42. <https://doi.org/10.46549/igkojei.v1i1.155>